

Standar Kompetensi Lulusan

Bordir

Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2012

A. LATAR BELAKANG

Membordir atau menyulam adalah salah satu teknik menghias kain, dengan tujuan meningkatkan kualitas tampilan kain. Sejarah sulam sudah sangat tua. Di masa pra sejarah orang mempergunakan jarum dari tulang dan kayu, sebagai benangnya mereka mempergunakan jerami yang dipilin. Sejak awal keberadaanya seni ini sudah banyak menarik perhatian, terutama kaum perempuan dari semua usia dan golongan. Mereka berkelompok mengisi waktu luang dengan membuat sulaman. Berbagai produk sulam dibuat dengan aneka teknik dan motif hias, mulai dari lenan rumah tangga sampai busana pesta. Peninggalan sejarah memperlihatkan hampir semua negara memiliki budaya sulam, dengan ciri khas tersendiri.

Walaupun sulaman para perempuan tersebut sangat indah, namun mereka tidak mempelajarinya secara khusus. Mereka saling bertukar pengalaman, dengan kata lain mereka belajar secara otodidak. Dampaknya adalah karakteristik “keheterogenan” cukup kental di sini. Heterogen usia dan latar belakang peserta didik, heterogen isi materinya, heterogen kualifikasi tenaga pendidik, heterogen proses pendidikannya, dan heterogen standar kompetensi dan kualifikasi lulusannya.

Jika awalnya keterampilan bordir/sulam merupakan pekerjaan sambilan di rumah, kini keterampilan ini menjadi suatu keterampilan yang memiliki daya jual, yang dibutuhkan di dunia industri. Dunia industri membutuhkan tenaga kerja yang jelas kualifikasi dan standar kompetensinya, karena kemajuan teknologi telah menghasilkan bahan-bahan, alat dan mesin bordir/sulam baru guna meningkatkan kualitas bordir. Sehubungan dengan itu, maka perlu dibuat suatu standar kompetensi lulusan bidang pendidikan bordir, sebagai acuan dalam menetapkan standar kelulusan, pengembangan kurikulum, standar penyelenggaraan bordir/sulam atau standar proses pendidikan bordir/sulam.

B. TUJUAN

1. Umum

Secara umum tujuan Standar Kompetensi Lulusan ini adalah untuk memberi acuan dalam menetapkan kompetensi peserta didik di bidang bordir/sulam.

2. Khusus

Secara khusus Standar Kompetensi Lulusan ini bertujuan memenuhi acuan dalam :

- a. Menyusun kurikulum berbasis kompetensi bidang bordir/sulam.
- b. Menentukan kriteria kelulusan peserta didik level/tingkat/paket pendidikan bordir/sulam.
- c. Merancang standar proses pendidikan bordir/sulam.
- d. Menyusun bahan ajar pendidikan bordir/sulam.
- e. Mengembangkan *assesment* yang tepat untuk mengukur penguasaan kompetensi.

C. RUANG LINGKUP

Kursus dan pelatihan bidang keahlian bordir/sulam terdiri dari 5 level yang harus diambil secara berurutan, dan 4 level paket. Paket dapat diambil oleh peserta didik yang telah memiliki sertifikat level I dan level II.

1. Level dan standar kompetensi perlevel dijabarkan sebagai berikut :

- Level I : Asisten pembordir/penyulam.

Level ini berisi 3 SK dengan 11 KD

- Level II : Pembuat Bordir/Pembuat Sulaman.
Level ini berisi 3 SK dengan 12 KD
- Level III : Pengawas produksi dari hasil Bordir/Sulaman.
Level ini berisi 3 SK dengan 11 KD.
- Level IV : Konsultan Bordir/Sulaman.
Level ini berisi 2 SK dengan 7 KD.
- Level V : Tenaga pendidik Bordir/Sulaman.
Level ini berisi 3 SK dengan 12 KD.

2. Program Paket

Program paket terdiri dari 4 paket dan dapat diambil tidak berurutan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam mengembangkan kompetensinya. Paket 1 – 3, dapat diambil oleh peserta didik yang telah lulus level I dan II. Paket 4, dapat diambil oleh peserta didik yang telah lulus level I - IV. SK untuk program paket sebagai berikut :

1. Paket I : Paket Bordir/Sulaman Tradisional.
Paket ini terdiri dari 2 SK dengan 6 KD
2. Paket II : Ragam Kreasi Bodir/Sulaman dengan Bahan “Jadi” (Tambahan).
Paket ini terdiri dari 2 SK dengan 7 KD.
3. Paket III : Ragam Kerancang, Aneka Terawang.
Paket ini terdiri dari 2 SK dengan 6 KD
4. Paket IV : Wirausaha Bordir/Sulaman.
Paket ini terdiri dari 3 SK dengan 10 KD

D. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN BIDANG KEAHLIAN BORDIR MESIN/SULAMAN

Level I : Asisten Pembordir/Penyulam

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1.	Melaksanakan prosedur K3.	1.1. Mengikuti prosedur keselamatan kerja ditempat kerja. 1.2. Mengenali situasi darurat yang potensial di tempat kerja. 1.3. Melakukan tindakan untuk menguasai situasi darurat sesuai prosedur.
2.	Melaksanakan layanan Prima.	2.1. Mengenali konsep layanan prima 2.2. Mengidentifikasi ruang lingkup pekerjaan layanan prima 2.2. Mendeskripsikan standar prosedur berkomunikasi dengan klien. 2.3. Menyimpan data-data klien dalam buku pesanan.
3.	Membuat produk bordir/sulaman dengan tusuk-tusuk dasar	3.1. Mengidentifikasi jenis tusuk bordir/sulaman. 3.2. Memilih bermacam alat-alat dan bahan sesuai teknik bordir/sulaman. 3.3. Menyiapkan alat mesin bordir/sulaman dan perlengkapannya. 3.4. Memindahkan motif pada benda. 3.5. Memproduksi karya bordir/sulam dengan menggunakan tusuk-tusuk hias dasar.

Level II : Pembuat Bordir/Pembuat Sulaman

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1.	Memilih desain dan tekstil sesuai teknik bordir/sulaman.	1.1. Mengidentifikasi macam hiasan pada lenan rumah tangga/pakaian.

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
		1.2. Membedakan bermacam warna dan kombinasi warna. 1.3. Memilih desain bahan tekstil, benang hias, sesuai teknik menghias. 1.4. Menggunakan, memelihara produksi bordir/sulaman yang tepat.
2.	Terampil mengerjakan berbagai teknik bordir/sulaman.	2.1. Mendeskripsikan macam teknik bordir/sulaman yang akan dibuat. 2.2. Memilih bahan, motif/hiasan untuk teknik bordir/sulaman. 2.3. Menentukan warna untuk teknik bordir/sulaman. 2.4. Membuat produk bordir/sulam sesuai teknik.
3.	Mengkombinasikan beberapa model kerancang pada suatu produk.	3.1. Mengikhtisarkan arti, teknik, dan macam-macam kerancang dasar serta alat yang diperlukan. 3.2. Mengidentifikasi macam-macam kerancang dasar serta alat yang diperlukan. 3.3. Memilih bahan untuk membuat benda dengan teknik kerancang dasar, dan teknik bordir kain tula. 3.4. Membuat desain pada benda dengan teknik kerancang dasar, bordir kain tula.

Level III : Pengawas Produksi Dari Hasil Bordir/Sulaman

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1.	Mengawasi proses/prosedur produksi bordir/sulaman.	1.1. Membuat diagram mekanisme kerja pengrajin bordir/sulaman. 1.2. Memilih alat, bahan tekstil, dan benang hias sesuai produk yang akan dibuat. 1.3. Mengarahkan pelaksanaan produksi sesuai diagram mekanisme kerja.
2.	Memeriksa produk bordir/sulaman, sesuai proses <i>finishing</i> dan	2.1. Mengenali macam-macam kerusakan.

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	pengemasan.	2.2. Menangani kerusakan. 2.3. Mengawasi finishing dan packing pengemasan hasil produk bordir/sulam. 2.4. Memilih kemasan untuk hasil produksi. 2.5. Mengawasi proses produksi.
3.	Membuat laporan kegiatan pengawasan.	3.1. Memerinci semua kegiatan 3.2. Menulis/mengisi buku laporan 3.3. Menarik kesimpulan dari laporan.

Level IV : Konsultan Bordir/Sulaman

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1.	Menerapkan pengetahuan desain dan teknik bordir pada lenan rumah tangga/pakaian yang dibordir/sulam sesuai pesanan.	1.1. Memilih hiasan/motif untuk lenan rumah tangga/pakaian, sesuai teknik dan fungsi benda. 1.2. Memodifikasi motif dalam berbagai teknik hias. 1.3. Mengkombinasikan beberapa warna sesuai prinsip-prinsip penggunaan warna.
2.	Menganalisis dan menegosiasikan pesanan	2.1. Mengidentifikasi karakteristik pesanan klien secara tepat 2.2. Menegosiasikan pesanan 2.3. Menyimpulkan jenis pesanan 2.4. Memproduksi pesanan.

Level V : Tenaga Pendidik Bordir/Sulaman

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1.	Mendesain suatu Kegiatan Pembelajaran sesuai kompetensi bordir/sulaman.	1.1 Memahami kurikulum pendidikan non formal bidang sulam/bordir 1.2 Merumuskan indikator ketercapaian kompetensi pembelajaran, sesuai materi dalam kurikulum bordir /sulam. 1.3 Memilih metoda

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
		<p>pembelajaran sesuai kompetensi yang akan dicapai</p> <p>1.4 Menyiapkan media pembelajaran</p> <p>1.5 Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pembelajaran teori dan praktik.</p>
2.	Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran dalam kelas bordir/sulaman.	<p>2.1 Merumuskan bahan ajar sesuai kompetensi yang akan dicapai</p> <p>2.2 Mengelola kelas sesuai prinsi-prinsip pembelajaran pendidikan non formal</p> <p>2.3 Melakukan kegiatan pembelajaran pendidikan non formal.</p>
3.	Mengevaluasi Kegiatan pembelajaran bordir/sulaman.	<p>3.1 Menyusun alat/instrumen evaluasi hasil belajar sesuai tujuan pembelajaran</p> <p>3.2 Mampu menskor dan menilai hasil belajar (tes) peserta didik</p> <p>3.3 Menyusun laporan pencapaian hasil belajar peserta didik</p> <p>3.4 Menilai kegiatan program pembelajaran yang telah dilakukan</p>

E. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN BIDANG KEAHLIAN BORDIR MESIN/SULAMAN “PROGRAM PAKET”

Paket I : Paket Bordir/Sulaman Tradisional

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1.	Memahami teknik bordir/ sulaman tradisional Indonesia	<p>1.1. Mengenali pengelompokkan berbagai macam bordir/sulaman tradisional Indonesia</p> <p>1.2. Membedakan karakteristik bordir/sulam traditional dari suatu daerah dengan daerah lain.</p>

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
		1.3. Memodifikasi motif sesuai ciri bordir/sulaman daerah dengan teknik-teknik pembuatan bordir/sulam
2.	Membuat minimal 5 karya bordir/sulaman traditional daerah.	2.1. Mengenali karakteristik karya bordir/sulaman tradisional daerah 2.2. Merancang motif sesuai teknik dan benda yang dihias 2.3. Menentukan bahan utama sesuai teknik sulam traditional yang dipilih. 2.4. Memilih bahan penunjang sesuai teknik sulam tradisional yang dipilih.

Paket II : Ragam Kreasi Bordir dengan Bahan "Jadi" (tambahan)

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1.	Memahami karakter bahan-bahan tambahan untuk meningkatkan kreasi hasil bordir/sulaman.	1.1. Mengidentifikasi bahan tambahan seperti perca, benang, payet, batu-batuan. 1.2. Memilih assesoris seperti manik-manik, payet, kristal, batu-batuan, kaca sesuai dengan teknik hiasan. 1.3. Menjelaskan teknik penerapan bahan-bahan tambahan untuk suatu karya.
2.	Membuat ragam kreasi produk bordir/sulaman dengan berbagai bahan tambahan Assesoris.	2.1. Merancang produk sesuai kebutuhan pasar. 2.2. Menempatkan hiasan pada lenan rumah tangga/pakaian. 2.3. Mengkombinasi berbagai bahan tambahan dan assesoris pada produk bordir/sulaman. 2.4. Menilai hasil bordir/sulaman sesuai fungsi benda.

Paket III : Ragam Kerancang, Aneka Terawang

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1.	Memahami ragam kerancang/terawang.	1.1 Mengidentifikasi kerancang/terawang sesuai model. 1.2 Mengikhtisarkan langkah-langkah pembuatan terawang/kerancang sesuai model. 1.3 Mengembangkan inovasi baru model kerancang/terawang.
2.	Menghasilkan beragam bordir/sulaman pada motif berlubang.	2.1. Menggambarkan desain motif terawang/kerancang yang akan dibuat. 2.2. Memilih bahan yang tepat untuk suatu produk terawang/kerancang. 2.3. Membuat suatu produk lenan rumah tangga atau busana teknik terawang/ kerancang.

Paket IV : Wirausaha Bordir/Sulaman

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1.	Merencanakan usaha bordir/sulam.	1.1. Menganalisis pasar untuk produk bordir/sulaman. 1.2. Menentukan jenis usaha bordir/sulaman sesuai tuntutan pasar 1.3. Menyusun struktur tenaga kerja 1.4. Merencanakan alat-alat produksi
2.	Membuat bermacam produk bordir/sulaman.	2.1. Merancang produk sesuai kebutuhan pasar. 2.2. Menempatkan hiasan pada lenan rumah tangga /pakaian. 2.3. Mengkomunikasikan produk yang akan dibuat kepada bawahan
3.	Memasarkan hasil produksi.	3.1 Menentukan harga jual. 3.2 Mampu memasarkan produk bordir/sulaman. 3.3 Memilih model promosi untuk suatu produk bordir/sulaman.

NO.	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
		Menentukan strategi pemasaran produk bordir sulaman.

F. ARAH PENGEMBANGAN

Standar kompetensi lulusan ini menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, bahan ajar, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian hasil belajar peserta didik. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian, perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian. Pada tahap lanjutan, pengembangan kompetensi peserta didik bidang bordir, di arahkan kepada penguasaan kompetensi yang disajikan secara paket-paket. Paket-paket tersebut disesuaikan dengan perkembangan/trend dan temuan baru, termasuk sulaman daerah/tradisional daerah di Indonesia.